

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

1. Distribusi dan Frekuensi Kasus DBD, Faktor Iklim dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Pasaman Barat
  - a. Kasus DBD tertinggi di Kabupaten Pasaman Barat terjadi pada bulan Juni tahun 2022 yaitu sebanyak 49 kasus dan kasus DBD terendah terjadi pada bulan Desember 2019, Agustus 2020, September 2020, Februari 2021, Juli 2021, Agustus 2021, dan September 2021 yaitu sebanyak 0 kasus.
  - b. Temperatur udara rata-rata tertinggi terjadi pada bulan Februari tahun 2020 dan temperature udara rata-rata terendah teradi pada bulan September 2018 dan September 2022.
  - c. Rata-rata kecepatan angin terendah di Kabupaten Pasaman Barat terjadi pada bulan Februari 2019. Sedangkan rata-rata kecepatan angin tertinggi di Kabupaten Pasaman Barat terjadi pada bulan September 2019.
  - d. Curah hujan terendah di Kabupaten Pasaman Barat terjadi pada bulan Januari 2018. Sedangkan curah hujan tertinggi di Kabupaten Pasaman Barat terjadi pada bulan September 2022.
  - e. Hari hujan rata-rata tertinggi di Kabupaten Pasaman Barat terjadi pada bulan Oktober 2018 dan Oktober 2022. Sedangkan rata-rata hari hujan terendah di kabupaten Pasaman Barat terjadi pada bulan Januari 2018.
  - f. Kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Pasaman Barat terjadi pada tahun 2019. Sedangkan rata-rata kepadatan penduduk terendah terjadi pada tahun 2020.
2. Hubungan antara Faktor iklim dengan kejadian DBD di Kabupaten Pasaman Barat
  - a. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan angin rata-rata terhadap kejadian DBD di Kabupaten Pasaman Barat yang menunjukkan arah positif dan berkorelasi lemah.

- b. Terdapat hubungan yang signifikan antara curah hujan rata-rata terhadap kejadian DBD di Kabupaten Pasaman Barat menunjukkan arah positif dan berkorelasi lemah.
  - c. Terdapat hubungan yang signifikan antara hari hujan terhadap kejadian DBD di Kabupaten Pasaman Barat menunjukkan arah positif dan berkorelasi lemah.
3. Faktor Iklim Paling Dominan dengan Kejadian DBD di Kabupaten Pasaman Barat
    - a. Faktor iklim yang paling dominan dengan kejadian DBD di Kabupaten Pasaman Barat adalah curah hujan.
  4. Analisis spasial kejadian DBD dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Pasaman Barat
    - a. Analisis Spasial kejadian DBD di Kabupaten Pasaman Barat dengan kasus tertinggi setiap tahun di Kecamatan Pasaman.
    - b. Analisis Spasial kejadian DBD di Kabupaten Pasaman Barat dengan kepadatan penduduk tertinggi setiap tahun di Kecamatan Luhak Nan Duo.
    - c. Analisis spasial Kepadatan Penduduk dengan kejadian DBD per kecamatan tertinggi tahun 2018-2022 banyak terjadi di Kecamatan Luhak Nan Duo.

## 6.2 Saran

1. Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat untuk bekerjasama dengan puskesmas-puskesmas yang ada sebelum terjadi peningkatan curah hujan pada bulan Juli hingga Desember melaksanakan langkah 5M (Menguras, Menutup, Mengganti, Mengubur, Menaburkan), *fogging* dan pemberantasan sarang nyamuk.
2. Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat untuk bekerjasama dengan BMKG Minangkabau dan BMKG Sumatera Barat untuk memanfaatkan data harian iklim yang dapat digunakan dalam meminimalisir kenaikan kejadian DBD di Kabupaten Pasaman Barat terutama pada curah hujan rata-rata, kecepatan angin rata-rata, dan hari hujan rata-rata.

3. Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat untuk melakukan kegiatan pencegahan khususnya pada Kecamatan Pasaman dan Kecamatan Luhak nan Duo yang memiliki kejadian DBD tinggi.
4. Disarankan Kepada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Minangkabau dan Sumatera Barat untuk pelayanan pengambilan data dan informasi terkait faktor iklim dapat dilakukan secara realtime dan presisi dengan daring, sehingga dapat memudahkan dalam mengakses.

